

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Long Tterm Debt to Equity Ratio* (LTDER) emiten BUMN fluktuatif, secara umum rata-rata LTDER tidak lebih dari lima puluh persen, kondisi ini menunjukkan struktur modal cukup baik karea modal sendiri (ekuitas) jumlahnya lebih banyak dari hutang jangka panjangnya, sehingga mampu menjamin hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan.
2. *Dividen Payout Ratio* (DPR) emiten BUMN fluktuatif, namun secara umum rata-rata DPR jumlahnya dibawah lima puluh persen, artinya hampir setengah dari laba per lembar saham yang dihasilkan perusahaan dibagikan sebagai dividen per lembar saham kepada investor.
3. Harga saham BUMN bergerak fluktuatif selama periode penelitian, dengan rata-rata harga saham yang stabil berkisar antara tiga ribu rupiah per lembar saham sampai dengan lima ribu rupiah per lembar saham.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama struktur modal dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, kemudian hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara struktur modal dan kebijakan dividen terhadap harga

saham sebesar 22,8%, sisanya 77,2% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

5. Hasil uji t menunjukkan secara parsial struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, artinya kondisi struktur modal modal yang tinggi akan berdampak negative pada harga saham, begitu pula sebaliknya.
6. Hasil uji t menunjukkan secara kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya porporasi pembagian dividen yang tinggi akan berdampak positif pada harga saham, begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbesar cakupan penelitian baik memperbesar cakupan objek yang akan diteliti maupun menambah variabel yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian bisa mewakili penilaian harga saham yang lebih akurat.
2. Bagi manajemen perusahaan, perlu mempertimbangkan setiap faktor dalam komposisi struktur modal dan kebijakan dividen. Jumlah hutang jangka panjang yang sudah terlalu besar disarankan untuk dikurangi atau diturunkan sehingga tidak berdampak negatif terhadap harga saham, dan sebaiknya dividen yang dibagikan jumlahnya stabil agar investor meningkatkan permintaan saham yang berdampak positif pada meningkatnya harga saham.
3. Untuk investor dan calon investor agar lebih cermat dalam memilih emiten, perlu mempertimbangkan kondisi struktur modal baik dari kondisi hutang jangka panjangnya maupun modal sendiri yang tersedia, dan sebaiknya juga

melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dividen per lembar saham dan rasio pembagian dividen yang stabil sehingga keuntungan yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.